

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Didasarkan pada hasil pembahasan di BAB IV, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan hasil perencanaan(*planning*) dan analisis(*analysis*) masalah, peneliti menyarankan GK Y Mangga Besar untuk mengubah sistem pelaporan keuangan dari pos-pos pelayanan mereka ke basis *web*. Peneliti telah mendesain form pelaporan berbasis aplikasi dengan media *google Drive* untuk MaBes.
- 2) Aplikasi pasti dapat digunakan oleh *user*. Latar belakang pendidikan terakhir dari masing-masing tata usaha gereja adalah Sekolah Menengah Akhir (SMA) dan Sarjana (S1) sehingga mempunyai dasar pengetahuan dalam bidang keuangan serta *IT*.
- 3) Perangkat yang disediakan oleh GK Y Mangga Besar untuk masing-masing pos pelayanan mendukung agar dapat menjalankan pelaporan berbasis *web*. Masing-masing pos pelayanan memiliki satu komputer dan gedung gereja juga sudah dilengkapi dengan internet. Gembala dan bendahara selaku orang yang akan memverifikasi laporan juga memiliki *handphone* ataupun komputer pribadi untuk menjalankan tugasnya.
- 4) Biaya yang dikeluarkan oleh Mangga besar akan jauh lebih kecil untuk pelaporan keuangan pos-pos pelayanan mereka. Mangga Besar hanya perlu membayar penyimpanan *cloud GDrive* sebesar Rp1.350.000 per tahun (2TB). Jika dihitung perbulan maka biaya per bulan akan sebesar Rp112.500.
- 5) Dengan menerapkan pelaporan berbasis aplikasi akan memunculkan *benefits* seperti dapat mengurangi pemakaian kertas (berkaitan dengan *sustainability environment*), laporan yang telah diselesaikan dapat langsung diproses sehingga mencapai efisiensi waktu, menghindari kemungkinan paket yang terlambat bahkan tidak sampai.

5.2 Saran

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyelesaikan masalah pelaporan keuangan yang lebih kompleks lagi dipusat (GKY Mangga Besar) bukan hanya menyelesaikan masalah pada entitas anak saja. Peneliti selanjutnya dapat merancang sistem pelaporan untuk GKY Mangga Besar sehingga pelaporan terintegrasi.



LAMPIRAN

Wawancara dengan tata usaha GKY Yogyakarta via WhatsApp

3/14/23, 1:44PM - rel: 1. GKY Jambi juga merupakan pos pelayanan dibawah GKY Mangga Besar. GKY Jambi mendapat format pelaporan berbentuk fisik (print) yang dikirimkan pusat ke Jambi. Setelah laporan tersebut datanya diisi, laporan akan dikirimkan ke Mangga Besar melalui jasa paket. Apakah sistematis kerjanya benar demikian?

2. Jika sistem pelaporan keuangan ke Mangga Besar diubah. Kita menggunakan aplikasi berbasis web untuk mengisi. Saudara tetap menginput data seperti biasa (yang membedakan adalah untuk kali ini diisi memakai komputer), nominal transaksi dimasukkan manual ke kolom tersedia tetapi total pengeluaran akan dihitung disana (fungsi SUM excel. Ini bisa meminimalisir terjadinya salah hitung). Selanjutnya, ketika semua laporan selesai, saudara hanya perlu klik sent dan semua laporan saat itu akan langsung masuk ke komputer MaBes. Tidak ada resiko paket tidak sampai tepat waktu ke Jakarta, dapat menghemat karena tidak perlu lagi memakai jasa kirim setiap minggu, dan akan lebih efisiensi waktu. Bagaimana pendapat saudara terkait ide ini? Menurut saudara apakah sistem ini dapat sedikit mempermudah pekerjaan saudara dalam pengiriman dan pembuatan laporan keuangan gereja saudara ke pusat?

3/14/23, 2:09PM - Ci Lyly GKY Jambi: 1. Sejak covid sampai saat ini, pelaporan penerimaan uang di GKY Jambi:

Setiap minggu akan dikirim mutasi bank persembahan jemaat yg disetor ke rekening GKY Jambi, lalu sy pilah2 laporan penerimaan untuk apa saja & di tuliskan ke msg2 form cetakan dari Mages: form penerimaan mingguan, form penerimaan syukur, pembangunan, form penerimaan persepuluhan. Semua form yg sudah dibuat harus di cek dgn TTD oleh bendahara & Gembala, lalu foto sy semua bukti laporan beserta print

setiap setoran yg msk rekening tsb. via WA ke staf keuangan Mabes. Lalu semua hardcopy di kumpulin dulu baru kirim via pos ke GKY Mangga Besar.

2. Sistem web untuk pelaporan penerimaan keuangan akan memudahkan kita untuk cros cek & meminimalisir pemakaian kertas, print hanya rekap akhir laporan saja.

Sedangkan untuk pelaporan pengeluaran kas, ada baiknya disiapkan sesuai no. PUK, sehingga setiap input pengeluaran sudah langsung masuk ke masing2 pos pengeluaran lalu ada total akhir untuk bantu memantau sisa PUK saat akhir tahun. Saat ini semua hanya pelaporan manual file excel yg sy buat sendiri untuk laporan pengeluaran kas setiap bulannya.

Kesimpulan, jika sistem web yg saudara buat bisa memudahkan setiap org buka mungkin ada link nya, dan bisa cek & verifikasi sudah benar laporannya, akan lebih memudahkan kita koordinasi dgn pihak2 terkait, tidak hrs menunggu dokumen sampai di msg2 bagian lalu menunggu TTD lengkat baru kirim ke GKY Mangga Besar.

Ini pendapat & masukan dari kami TU di GKY Jambi, semoga bermanfaat.

Terima kasih.

Wawancara dengan tata usaha GKY Jambi via WhatsApp

3/22/23, 8:38PM - +62 821-6685-1202: 1. Ya benar

2. Laporan mingguan ini terbagi jadi hardcopy dan softcopy. Softcopy ini dokumennya difoto dulu, kemudian dikirim ke mangga besar agar mempermudah koreksi. Dan hardcopy ini bentuk fisik dan dokumennya dikirim melalui pos. Namun risiko laporan hardcopy hilang atau rusak dalam perjalanan menjadi salah satu kendala. Jika sistem laporan ini diubah dalam bentuk web, saya sih setuju karena memang mempermudah, menghemat biaya operasional, dan juga laporan menjadi lebih efisien. Namun hardcopy dari nota juga dibutuhkan dalam mengoreksi laporan sebagai bukti pengeluaran kas. Ini yang perlu kita perhatikan karena ada sedikit kesulitan koreksi

jika laporan nota ini dalam bentuk softcopy. Misalnya notanya sudah pudar sehingga sedikit sulit untuk dikoreksi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aslamah, (2011). *Perancangan E-shop Penjualan (Studi Kasus Toko Radal Smart)*. Skripsi. Jakarta: Universitas UIN Syarif Hidayatullah.
- Firdaus, D. W., & Yulianto, H. D. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Entitas Nirlaba Dalam Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Akuntabilitas Masjid. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 25-44.
- Hartono, S. B., & Shauqy, A. F. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Arus Kas Dengan Metode SDLC (System Development Life Cycle) pada Madin Al-Jannah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1-16.
- Irawati, T., Rimawati, E., & Pramesti, N. A. (2019). *Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses)*. Diakses pada 14 Juni 2022, dari <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/aisthebest/article/view/2257>
- Kompas.com (2022, Mei 16) *Sambut Era Society 5.0, Berikut Peran dan Manfaat Digital Manufacturing bagi Bisnis*. Diakses pada 14 Juni 2022 dari <https://money.kompas.com/read/2022/05/16/095100226/sambut-era-society-5.0-berikut-peran-dan-manfaat-digital-manufacturing-bagi>.
- Krismiaji, (2005). *Sistem Informasi Akuntansi*, Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan. Yogyakarta:YKPN
- Purnama, S. (2013). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Pengenalan untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab)*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.4, No 1, Juni 2013.
- Romney, M. dan Steinbart, P (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 13). Yogyakarta:Salemba Empat

Satrio Prasuko, A (2020). *Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Fitur Layanan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mandiri Syariah Mobile Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Palembang Veteran*. Diploma thesis. Palembang:UIN Raden Fatah

Sayekti, F. dan Putrantra, P (2016). *Penerapan Teachnology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, No 3, Desember 2016.

